E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3016-3021
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

# Hubungan Antara Faktor Ibu Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli

**Desak Anom Kutha Agustiari[1], I Komang Lindayani[2], Listiana Ade Widya Ningtyas[3], Ni Gusti Kompyang Sriasih[4], Ni Nyoman Suindri[5]**

[1,2,3,4,5] Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar
e-mail: kuthaelok80@gmail.com[1], bidan.lindayani@gmail.com[2], ade.widya23@gmail.com[3], sriasihkespro@gmail.com[4], ninyomansuindri@yahoo.com[5]
*Correspondence: I Komang Lindayani
e-mail: bidan.lindayani@gmail.com

Abstract

Asphyxia is the second leading cause of infant death after low birth weight, asphyxia is the failure of a newborn to breathe at birth, resulting in impaired oxygen supply to the brain. Causes of asphyxia in newborns include maternal factors, which consist of: age, gravida, anemia status, preeclampsia, hypertension in pregnancy, premature rupture of membranes, and prolonged labor. The purpose of this study is to determine the factor that has the most influence on the occurrence of asphyxia in newborns at Bangli Regional General Hospital. This type of research is correlational analytic with a cross-sectional approach. Sample collection was done using the random sampling technique. The study involved a sample of 239 and was conducted from August to September 2025 at Bangli Regional General Hospital, using univariate and bivariate analysis. The study results showed that the incidence of asphyxia was 44 (18.4%), and the most influential maternal factors were more common in mothers with a history of preeclampsia (40.0%) and in mothers with prolonged labor (30.8%) for the occurrence of asphyxia in newborns at Bangli Regional General Hospital. Prospective primary suggestions are recommended for future researchers.

**Keywords:** Maternal factors, Asphyxia, Newborn

Abstrak

Asfiksia penyebab kematian bayi kedua setelah BBLR, asfiksia adalah kegagalan bernafas pada bayi saat baru lahir mengakibatkan suplai O2 keotak terganggu, penyabab asfiksia pada bayi baru lahir, salah satunya faktor ibu, yang meliputi: usia, gravida, status anemia, PE, HDK, KPD dan partus lama, tujuan melakukan penelitian ini, untuk mengetahui faktor yg paling berpengaruh dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Dearah Bangli Tahun. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional.* Pengambilan sample menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 239 penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2025 di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, menggunakan Analisa univariat dan bivariat hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian asfiksia sebanyak 44 (18,4%) dan faktor ibu yang paling berpengaruh yaitu lebih sering pada ibu dengan riwayat PE sebanyak (40,0%) dan pada ibu dengan partus lama (30,8%) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Saran prospektif primer digunakan untuk peneliti selanjutnya

**Kata Kunci:** Faktor Ibu, Asfiksia, Bayi Baru Lahir

## PENDAHULUAN

Asfiksia neonatorum merupakan penyebab kematian bayi terbesar kedua di dunia

setelah prematuritas. Meskipun Angka Kematian Bayi (AKB) di Bali (9,7 per 1000 KH) berada di bawah nasional, tren melalui aplikasi MPDN menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus yang memerlukan perhatian serius. Kondisi Spesifik di RSUD Bangli Kabupaten Bangli mencatat AKB tahun 2024 sebesar 20 per 1000 KH, melampaui angka nasional. Di RSUD Bangli sendiri, tercatat 236 kasus asfiksia dengan 22 kematian (periode 2021-2024). Hal ini menempatkan asfiksia dalam 10 besar penyebab kematian bayi di rumah sakit tersebut. Kejadian asfiksia sangat dipengaruhi oleh faktor ibu selama kehamilan dan persalinan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional*, besar sampel sebanyak 239 bila dalam pengambilan sampel terdapat data yang tidak lengkap, pengambilan sampel di ulang kembali menggunakan random generator. Pengambilan sampel dilakukan di ruang rekam medik selama satu bulan dari tanggal 24 September sampai 24 Oktober 2025. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square.*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Data Asfiksia Di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli**

| Variabel | f | % |
|---|---|---|
| **Status Asfiksia** | | |
| Ada | 44 | 18,4 |
| Tidak | 195 | 81,6 |
| **Total** | 239 | 100 |

Dari tabel 3. diatas dapat disimpulkan sebagian besar bayi baru lahir tidak mengalami asfiksia 195 orang (81,6%) dan sebagian kecil bayi baru lahir mengalami asfiksia 44 orang (18,4%).

**Tabel 6. Hubungan Antara Faktor Ibu Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daeah Bangli**

| Variabel | Status asfiksia | | | | | | *p* | OR | 95% CI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ya | | Tidak | | Jumlah | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| **Usia** | | | | | | | | | |
| 25-35 tahun | 33 | 18,1 | 149 | 81,9 | 182 | 100 | 0,846 | 1,080 | 0,506-2.305 |
| <20 atau >35 tahun | 11 | 19,3 | 46 | 80,7 | 57 | 100 | | | |
| **Gravida** | | | | | | | 0,859 | 0,923 | 0,462-1,843 |
| Primigravida | 15 | 19,2 | 63 | 80,8 | 78 | 100 | | | |
| Multigravida | 29 | 18,0 | 132 | 82,0 | 161 | 100 | | | |
| **Status Anemia** | | | | | | | 0,143 | 2.270 | 0,865-5,955 |
| Ada riwayat | 7 | 31,8 | 15 | 82,9 | 22 | 100 | | | |
| Tidak ada riwayat | 37 | 17,1 | 180 | 68,2 | 217 | 100 | | | |
| **Preeklamsia** | | | | | | | 0,038 | 3,263 | 1,097-9,709 |
| Ada riwayat | 6 | 40,0 | 9 | 60,0 | 15 | 100 | | | |
| Tidak ada riwayat | 38 | 17,0 | 186 | 83,0 | 224 | 100 | | | |
| **Hipertensi dalam kehamilan** | | | | | | | 1,000 | 1,052 | 0,449-2,464 |
| Ada riwayat | 8 | 19,0 | 34 | 81,0 | 42 | 100 | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tidak ada riwayat | 36 | 18,3 | 161 | 18,7 | 197 | 100 | | | |
| **Ketuban pecah dini** | | | | | | | 0,065 | 1,961 | 0,968-3,975 |
| Ada riwayat | 31 | 22,5 | 107 | 77,5 | 138 | 100 | | | |
| Tidak ada riwayat | 13 | 12,9 | 88 | 87,1 | 101 | 100 | | | |
| **Partus lama** | | | | | | | 0,000 | 3,667 | 1,851-7,264 |
| Ada riwayat | 28 | 30,8 | 63 | 69,2 | 91 | 100 | | | |
| Tidak ada riwayat | 16 | 10,8 | 132 | 89,2 | 148 | 100 | | | |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritass ibu dengan usia reproduktif berkisar antara 20-35 tahun. Dimana ibu dengan rentang usia 25-35 tahun mengalami asfiksia sebanyak 33 orang (18,1%) dan ibu dengan rentang usia <20 tahun atau >35 tahun mengalami kasus asfiksia sebanyak 11 orang (19,3%) usia ibu baik usia reproduktif ideal maupun beresiko berpeluang 1 kali melahirkan bayi asfiksia namun tidak bermakna maka, tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian asfiksia pada bayi barulahir. Ibu hamil dengan usia 20-35 tahun adalah relatif paling aman dari segi reproduksi sehat di mana seorang ibu bisa mengandung dengan aman apabila mendapat pemeliharaan yang baik selama mengandung. Kehamilan diusia muda atau remaja di bawah usia 20 tahun akan mengakibatkan rasa kehamilan dan takut persalinan, terhadap hal ini disebabkan pada usia ini ibu belum siap untuk mempunyai anak dan alat-alat reproduksi ibu belum siap untuk hamil.

Hasil penelitian ini mayoritas ibu hamil merupakan multigravida sebanyak 161 orang (67,4%) dan primigravida sebanyak 78 orang (32,6%) ibu yang primigravida mengalami kasus asfiksia sebanyak 15 orang (19,2%) dan yang multigravida mengalami kasus asfiksia sebanyak 29 orang (18%) dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara gravida dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak memiliki riwayat anemia sebanyak 217 orang (90,8%) dan ibu hamil dengan riwayat anemia sebanyak 22 orang (9,2%). Ibu yang tidak ada riwayat anemia melahirkan bayi asfiksia sebanyak 37 orang (17,1%) dan yang ada riwayat anemia melahirkan bayi asfiksia sebanyak 7 orang (31,8%) ibu dengan anemia beresiko 2,2 kali melahirkan bayi asfiksia namum, dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara status anemia pada ibu hamil dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil yang tidak memiliki riwayat PE sebanyak 224 orang (93,7%) dan ibu yang memiliki riwayat PE sebanyak 15 orang (6,3%). Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat PE melahirkan bayi asfiksia sebanyak 38 orang (17,0%) sedangkan ibu yang memiliki riwayat PE melahirkan bayi asfiksia sebanyak 6 orang (40,0%), sehingga disimpulkan ada hubungan antara PE dengan kejadia asfiksia pada bayi baru lahir, ibu dengan riwayat PE berpeluang 3,3 kali mengalami bayi lahir dengan asfiksia.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu yang tidak memiliki riwayat HDK sebanyak 197 orang (82,4%) dan ibu yg memiliki riwayat HDK sebanyak 42 orang (17,6%). Ibu yang tidak memiliki riwayat HDK melahirkan bayi asfiksia sebanyak 36 orang (18,3%) dan ibu yang memiliki riwayat HDK melahirkan bayi asfiksia sebanyak 8 orang (19,0%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara ibu yang memiliki riwayat HDK dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu yang memiliki riwayat KPD yaitu 138 orang (57,7%) dan ibu yang tidak memiliki riwayat KPD sebanyak 101 orang (42,3%). Ibu yang tidak memiliki riwayat KPD melahirkan bayi asfiksia sebanyak 13 orang (12,9%) dan yang memiliki riawayat KPD melahirkan bayi asfiksia sebanyak 31 orang (22,5%) ibu dengan KPD

hampir 2 kali lebih beresiko melahirkan bayi dengan asfiksia sehingga, dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara KPD dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir

Hasil penelitian sebagian besar ibu yang tidak memiliki riwayat partus lama sebanyak 148 orang (61,9%) dan ibu yang memiliki riwayat partus lama sebanyak 91 orang (38,1%). Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat partus lama melahirkan bayi asfiksia sebanayak 16 orang (10,8%) dan yang memiliki riwayat partus lama melahirkan bayi asfiksia sebanyak 28 orang (30,8%), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara partus lama dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Ibu dengan riwayat partus lama berpeluang 3,6 kali mengalami bayi lahir dengan asfiksia.

## KESIMPULAN

Faktor yang berhubungan dengan asfiksia di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli adalah PE dengan nilai ( *p* :0,038) dan Partus Lama dengan nilai ( *p* : 0,000).

## DAFTAR PUSTAKA

Alfina Et Al. (2023) 'Determinan Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Aterm Di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare', Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 6(2), Pp. 336–347. Available At: Https://Doi.Org/10.31850/MAKES.V6I2.2159.

Astuti, E.R. And Yunita, H. (2020) 'Derajat Anemia Pada Kehamilan Dengan Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir', Journal Midwifery Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo, 6(1), P. 1. Available At: Https://Doi.Org/10.52365/Jm.V6i1.305.

Azizah, Wahyuningsari And Cahputri (2018) BBLR Dan Prematuritas.

Carse, H.S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan. 1st Edn. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Chairunnisa, R.O. Et Al. (2022) 'Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di PMB Hasna Dewi Kota Pekanabaru'. Available At: Https://Doi.Org/10.25311/Jkt/Vol2.Iss1.559.

Dianchrisyani (2022) 'Analisa Faktor Resiko Kejadian Asfiksia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Griya Mahardika Yogyakarta'.

Fajarriyanti, I.N. (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016-2017. Universitas Aisyiyah.

Florencia Et Al. (2022) Risiko Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia. Available At: Https://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/TIJHS/Article/View/7952/4088 (Accessed: 19 August 2025).

Gede Et Al. (2023) Dinkes Provinsi Bali 2023. Indonesia. Available At: Www.Diskes.Baliprov.Go.Id.

Gerungan, Adam And Losu (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado'.

Hadifah Et Al. (2023) Metodelogi Penelitian Kesehatan. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Y8q_EAAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PA73&Dq=Kerangka+Konsep+Penelitian&Ots=Vaserf4x2i&Sig=Kpeseg-Bp3njdbIz2SYsml2FgbA&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Kerangka%20konsep%20penelitian&F=False (Accessed: 10 August 2025).

Hidayati, N. Et Al. (2023) 'Hubungan Jenis Persalinan Dan Status Anemia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum', Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana, 13.

Jannah, F.K., Apriyanti, F. And Harmia, E. (2024) 'Hubungan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Bangkinang'.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta.

Kusumaningrum, R.Y., Murti, B. And Prasetya, H. (No Date) 'Low Birth, Prematurity, And Pre-Eclampsia As Risk Factors Of Neonatal Asphyxia', Low Birth [Preprint]. Available At: Https://Doi.Org/10.26911/Thejmch.2019.04.01.07.

Lina (2015) 'Bayi Baru Lahir'.

Mardalena, H. Et Al. (2021) 'Analisis Faktor Faktor Penyebab Kejadian Asfiksia Pada Bayi

Baru Lahir', Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan, Pp. 211–218. Available At: Https://Jurnal.Unw.Ac.Id/Index.Php/Semnasbidan/Article/View/1388 (Accessed: 10 August 2025).
Mentari, R.E.D. (2020) 'Faktor Kejadian Asfiksia Neonatorum', Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan, 7(2), Pp. 103–208.
Mongdong Et Al. (2018) Faktor Resiko Preeklamsi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Dr. Syadiman Magentan Tahun 2018, Online) Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma. Surabaya.
Mongdong, V. Et Al. (2021) Studi Faktor Risiko Preeklamsi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Dr. Sayidiman Magetan Tahun 2018, Online) Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma.
Moningkey, S.I. And Atmodjo, W.L. (2023) Panduan Penulisan Tugas Akhir Skripsi Untuk Bidang Kesehatan Dan Kedokteran. Yogyakarta: CV Andi Offset.
Muin, M.Pd., MM., Dr.A. (2023) 'Metode Penelitian Kuantitatif'.
Murtiadi, SE. ,M. S.P.C. Et Al. (2024) Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=75wheqaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=PA23&Dq=Hipotesis&Ots=YAV5v3pIyL&Sig=8jgr_P9_D_Lyiyyqe0rhgjvzjjm&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Hipotesis&F=False (Accessed: 10 August 2025).
Nofriantika (2022) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
Nur Azizah, Melita Dwi Wahyuningsari+ And Rosmina Dewi Cahputri (2018) BBLR Dan Prematuritas. Mojokerto.
Nurhikmah (2016) Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep Kabupaten Pangkep. Available At: Https://Ojs.Stikesgrahaedukasi.Ac.Id/Index.Php/JIKKHC/Article/View/12/105 (Accessed: 19 August 2025).
Portiarabella, P., Wardhana, A.W. And Pratiningrum, M. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Asfiksia Neonatorum: Suatu Kajian Literatur: Factors Affecting Asphyxia Neonatorum: A Literature Review', Jurnal Sains Dan Kesehatan, 3(3), Pp. 538–543. Available At: Https://Doi.Org/10.25026/Jsk.V3i3.413.
Prastudia And Fiki Susanti (2024) 'Asfiksia Sedangpada Bayi Baru Lahir', Proceeding Of Thalamus 2024 Faculty Of Medicine Muhammadiyah Surakarta Universisty [Preprint].
Pratama And Handayani (2022) 'Faktor Resiko Asfiksia Neonatorum', Jurnal Ilmu Kebidanan [Preprint].
Purnami (2022) 'Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir'.
Raharjo, Fransiska And Annisa (2021) 'Hubungan Kejadian Skor Apgar Kurang Dari 7 Dengan Faktor Risiko Ibu Dan Persalinan Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018-2019', Jurnal Sains Dan Kesehatan, 3(2), Pp. 302–309. Available At: Https://Doi.Org/10.3233/NPM-16152.
Rita Kumala Sari Et Al. (2023) Metodologi Penelitian Pendidikan - Rita Kumala Sari, Nurhadi Kusuma, Ferdinandus Sampe, Syalendra Putra, Siti Fathonah, Dewi Asriani Ridzal, Karolus Wulla Rato, Eva Apriani, Yurni, Tito Parta Wibowo, Dewi Mardhiyana, Oktaviana Nirmala Purba, A Khaerul Mu'min, Muhammad Ilham S, Manoto Togatorop - Google Buku. Available At: Https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=Id&Lr=&Id=3He2EAAAQBAJ&Oi=Fnd&Pg=PA103&Dq=Variabel+Penelitian&Ots=Vgpbv-Kwyu&Sig=Uhr8hlbaz_Ox7dtb06ongpjpkgu&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Variabel%20Penelitian&F=False (Accessed: 10 August 2025).
Rosita, R. (2018) 'Mengenal Reflek Pada Bayi'.
Sari, E. Et Al. (2025) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD DR Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai Tahun 2023', Jurnal Siti Rufaidah, 3, Pp. 21–35. Available At: Https://Doi.Org/10.57214/Jasira.V3i1.172.
Setiyaningsih Et Al. (2023) Hubungan Preeklamsia Berat Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian

BBLR Dan Asfiksia Neonatorum Di RSUD Dr. H Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2023. Available At: Https://Ejournal.Amirulbangunbangsapublishing.Com/Index.Php/Jpnmb/Article/View/249/198 (Accessed: 10 August 2025).

Sinabutar, N.A., Kartikasari, R.F. And Maryati, M. (2023) 'Hubungan Preeklamsia Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Cinta Kasih', Jurnal Kesehatan Stikes IMC Bintaro, 6(1), Pp. 33–39. Available At: Https://Doi.Org/10.63448/KEFDAS54.

Wustqa, D. Et Al. (2018) 'Analisis Data Multivariat Dengan Program R Multivariate Data Analysis Using R Program', 2(2), Pp. 83–86. Available At: Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jpmmp.